

ABSTRAK

Kejahatan merupakan suatu ancaman bagi kesetabilan negara karena dalam setiap kejahatan menghasilkan dampak yang buruk bagi masyarakat, kejahatan pun kerap dilakukan pada situasi yang berbeda-beda, ada yang dilakukan dalam situasi yang biasa atau dalam situasi yang tidak ada permasalahan di dalamnya ada juga yang dilakukan pada situasi genting seperti pada saat bencana alam dan situasi darurat lainnya. Pada tahun 2010 Daerah Istimewa Yogyakarta, dikejutkan dengan bencana alam meletusnya gunung merapi yang terletak disebelah utara kota Yogyakarta yang masuk dalam wilayah Kab. Sleman, dalam peristiwa meletusnya gunung merapi ini, warga yang berada 15 Km dari merapi diungsikan karna perintah dari Gubernur untuk mengosongkan seluruh daerah yang berada disekitar merapi mengingat kondisi darurat pada saat itu. tetapi dari kondisi tersebut ada yang mengambil keuntungan dengan melakukan pencurian pada rumah-rumah yang ditinggal mengungsi oleh pemiliknya sehingga bila kita amati resiko yang kemungkinan diterima oleh pencuri tersebut sangatlah besar yaitu bencana alam yang tidak bisa di prediksi, hal ini menjadi menarik untuk dikaji.

Faktor apa yang melatar belakangi pencurian yang dilakukan pada saat bencana alam dan apakah penanggulangan yang dilakukan oleh kepolisian atau aparat yang berwenang pada saat itu sudah sesuai dengan yang seharusnya atau belum.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian juridis empiris yaitu penelitian yang menggunakan sumber data sekunder atau data yang di peroleh secara langsung dari penelitian di lapangan yang mempunyai hubungan erat dengan obyek yang di teliti serta wawancara kepada responden hal ini untuk dijadikan bahan hukum primer sedangkan untuk bahan hukum sekunder diperoleh dari penelitian kepustakaan, untuk Metode Penelitian yang digunakan adalah prespektif kualitatif, dalam hal ini data yang di peroleh dari lapangan dan narasumber nantinya akan disesuaikan dengan ketentuan yang seharusnya, sehingga dapat di lihat sudah tepat atau belum implementasi dari aturan yang berlaku.

Hasil dari penelitian yang melatar belakangi terjadinya pencurian pada saat bencana alam adalah karena adanya kesempatan serta informasi kondisi lokasi yang sudah diketahui yang bisa dipergunakan pelaku dalam melakukan Tindak Pidana pencurian dan dalam sistem penanggulangannya keterlibatan masyarakat asli dalam penanggulangan akan berpengaruh pada efektifitas penanggulangan kejahatan tersebut karena masyarakat asli lebih mengetahui kondisi daerahnya masing – masing.